



---

## Analisis dan Perbandingan Rasio Keuangan Berdasarkan Laporan Tahunan PT. Merdeka Cooper Gold, Tbk Periode 2022-2023

Ela Nurlaela<sup>1</sup>, Juliana Ayu<sup>2</sup>, Faisal Rizal<sup>3</sup>

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia

[elanurlaela150193@gmail.com](mailto:elanurlaela150193@gmail.com)<sup>1</sup>, [julianaayu57@gmail.com](mailto:julianaayu57@gmail.com)<sup>2</sup>, [icalrz149@gmail.com](mailto:icalrz149@gmail.com)<sup>3</sup>

---

### Abstrak

Laporan keuangan dan manajemen keuangan merupakan suatu hal yang sangat berkaitan yang pada dasarnya dapat tercermin dari hasil keputusan yang diambil oleh suatu perusahaan yang meliputi manajemen perusahaan, pihak pemegang saham, pihak kreditor, pihak pemerintah, pihak karyawan, pihak supplier, pelanggan, dan masyarakat umum. Untuk mengetahui tentang informasi perkembangan suatu kinerja perusahaan maka dapat dilakukan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan sangat penting dipahami lebih dalam guna untuk mengungkapkan dan mengetahui titik kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menganalisis suatu laporan keuangan yaitu dengan analisis rasio keuangan atau *arithmetic terms*. Analisis rasio keuangan digunakan untuk membandingkan suatu angka melalui akun-akun akuntansi atau keuangan perusahaan, dengan suatu angka yang lainnya yang memiliki tujuan supaya memberikan suatu makna atau hasil yang akurat, sehingga terciptanya suatu pengambilan keputusan yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan dapat dilihat dari hubungan antara laporan keuangan neraca dan laba rugi. Dari sekian jenis rasio keuangan yang digunakan oleh suatu perusahaan, terdapat empat jenis rasio keuangan yang digunakan oleh PT. Merdeka Copper Gold, yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio utang dan rasio profitabilitas.

**Kata Kunci** : Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Utang, Rasio Profitabilitas, dan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan.

### Abstract

*Financial statements and financial management are very related matters that can basically be reflected in the results of decisions taken by a company which includes company management, shareholders, creditors, government, employees, suppliers, customers, and the general public. To find out about information on the development of a company's performance, an analysis of financial statements can be carried out. Financial statement analysis is very important to be understood more deeply in order to reveal and know the strengths and weaknesses of a company. One way that can be done to analyze a financial statement is by analyzing financial ratios or arithmetic terms. Financial ratio analysis is used to compare a number through the accounting or financial accounts of a company, with another number that has the purpose of providing an accurate meaning or result, so as to create a decision made by a company. The analysis of financial ratios can be seen from the relationship between balance sheet financial statements and profit and loss. Of the many types of financial ratios used by a company, there are four types of financial ratios used by PT. Merdeka Copper Gold, namely liquidity ratio, activity ratio, debt ratio and profitability ratio.*

**Keywords**: Liquidity Ratio, Activity Ratio, Debt Ratio, Profitability Ratio, and Company's Annual Financial Statements.

(\*) Corresponding Author: Ela Nurlaela, [elanurlaela150193@gmail.com](mailto:elanurlaela150193@gmail.com), 081389926937

---

## **PENDAHULUAN**

PT. Merdeka Copper Gold, Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang logam dan mineral yang melakukan eksplorasi, ekstraksi, dan produksi emas, perak, tembaga dan mineral. Didirikan pada tanggal 05 September 2012 sebagai PT. Merdeka Serasi Jaya. Dan melakukan perubahan nama menjadi PT. Merdeka Copper Gold, Tbk pada tanggal 22 Desember 2014. PT. Merdeka Copper Gold, Tbk juga bergerak di bidang logam dan mineral yang berkantor pusat di jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia. Hingga tahun 2023, perusahaan terlibat dalam berbagai proyek di sector pertambangan dan industry serta PT. Merdeka Copper Gold, Tbk menjadi pemimpin global di industri pertambangan dan logam Indonesia. PT. Merdeka Copper Gold, Tbk memiliki award yang berunsur merdeka tumbuh dan berkembang berbasis nilai dan budaya perusahaan yang disingkat sebagai GREATNESS. Pertumbuhan dapat diraih jika saling menghormati, bekerja secara akuntabel dan kolaboratif untuk menghasilkan kinerja yang unggul dan senantiasa mengutamakan keselamatan kerja dan keberlanjutan. Perusahaan yang memiliki filosofi yang berorientasi dengan PEOPLE adalah : (1) Pendekatan yang berfokus pada manusia; (2) Empowerment; (3) Orisinalitas; (4) Prinsip-prinsip; (5) Loyalitas dan; (6) Earnings.

Salah satu sarana untuk berkomunikasi dengan pemilik dan seluruh stakeholder mengenai bagaimana cara pengelolaan berjalannya suatu perusahaan yaitu dengan cara menganalisis laporan keuangan. Menganalisis laporan keuangan, para pihak yang terkait dapat mengambil suatu keputusan manajerial terhadapnya berjalannya operasional pada perusahaan tersebut.

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2016). Laporan keuangan perlu disusun untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan tersebut meningkat atau bahkan menurun dan didalam menganalisis laporan keuangan diperlukan alat analisis keuangan, salah satunya adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan.

Pada perusahaan PT. Merdeka Copper Gold, Tbk melakukan penganalisisan laporan keuangan melalui rasio laporan keuangan yang memiliki tujuan untuk membandingkan data laporan keuangan pada tahun yang berbeda, sebagai menjadi acuan awalnya adanya dan terbetuknya suatu pengambilan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut yang dapat melibatkan kesejahteraan pihak yang terlibat di dalamnya. Dengan menganalisis laporan keuangan melalui rasio ini pula perusahaan dapat mengetahui suatu kekuatan dan kelebihan yang dimiliki perusahaan. Dengan begitu, para pihak manajemen perusahaan dapat dengan mudah mengevaluasi kinerja yang dicapai dan Menyusun strategi atau rencana di masa mendatang.

## **LANDASAN TEORI**

Analisis adalah penguraian sejumlah unsur pokok dan penelaah setiap unsur dan hubungan antara unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti secara keseluruhan (Najmudin, 2011).

Analisis laporan keuangan (financial statement analysis) adalah aplikasi dari alat dan teknik analitis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis (Wild, 2005). Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio- rasio agar dapat mengevaluasi keadaan finansial perusahaan dimasa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang. Rasio dapat dihitung berdasarkan sumber datanya yang terdiri dari rasio-rasio neraca yaitu rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca, rasio-rasio laporan laba-rugi yang disusun dari data yang berasal dari perhitungan laba- rugi, dan rasio-rasio antar laporan yang disusun berasal dari data neraca dan laporan laba-rugi.

Tujuan dari penyusunan laporan keuangan menurut Darsono (2005,12) adalah menyajikan informasi yang menyangkut: (1) Posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu, yaitu keadaan pada tanggal tertentu mengenai kekayaan dan sumber kekayaan perusahaan; (2) Kinerja perusahaan selama periode tertentu, yaitu besarnya aktivitas dan biaya untuk menjalankan aktivitas serta hasil (laba/rugi) dari aktivitas selama periode tertentu, misalnya bulanan atau tahunan. Bahkan dengan analisis yang lebih tajam, dapat dilihat kemungkinan ketidakefisienan dan permasalahan dalam fungsi tertentu; (3) Perubahan posisi keuangan selama periode tertentu, yaitu perubahan kekayaan dan sumber kekayaan

selama periode tertentu, misalnya bulanan atau tahunan; dan (4) Perputaran kas selama periode tertentu, yaitu menyangkut aliran kas masuk dan keluar perusahaan selama periode tertentu (Darsono & Ashari, 2005).

Laporan keuangan memiliki beberapa keterbatasan yaitu: (1) Laporan keuangan bersifat historis yang merupakan laporan atas kejadian yang telah berlalu, sehingga tidak dapat menjadi satu-satunya sumber informasi dalam proses pengambilan keputusan ekonomi; (2) Laporan keuangan bersifat umum dan bukan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu; (3) Proses penyusunan laporan keuangan tidak jauh dari penggunaan taksiran dan berbagai pertimbangan; (4) Akuntansi hanya melaporasikan informasi yang material; (5) Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian; (6) Lebih menekankan pada makna ekonomis suatu peristiwa/transaksi; dan (7) Laporan keuangan disusun dengan menggunakan istilah-istilah teknis sehingga pemakai laporan keuangan harus mengerti dan menguasai istilah-istilah teknis tersebut (Fahmi, 2011).

Analisis rasio keuangan merupakan alat analisis yang dinyatakan dalam arti relatif maupun absolute untuk menjelaskan hubungan tertentu antara elemen yang satu dengan elemen yang lain dalam suatu laporan keuangan (financial statement) (Arifin, 2006).

Terdapat 4 (empat) kelompok rasio keuangan yaitu: (1) Rasio likuiditas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan membiayai operasi dan memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih; (2) Rasio aktivitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki; (3) Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari berbagai kebijakan dan keputusan yang telah diambil; dan (4) Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang (Munawir, 2012).

## 1. Rasio Likuiditas atau *Liquidity Ratio*

Rasio likuiditas atau *liquidity ratio* ini memiliki kemampuan dalam mengukur kesanggupan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio ini juga mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Dengan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu, dapat memberikan pandangan yang bagus bagi kondisi keuangan perusahaan tersebut. Hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan, serta dapat memberikan nilai positif bagi para pemegang kepentingan bisnis perusahaan. (Nuriasari, 2018).

Rasio likuiditas atau *liquidity ratio* merupakan efek lanjutan dari pembagian uang dan sumber daya cair lainnya dengan peminjaman sementara dan kewajiban lancar. Rasio likuiditas mencakup beberapa analisis rasio lainnya agar pengukuran dapat terjadi secara komperhensif, diantaranya yaitu rasio cepat, rasio lancar, dan rasio kas. (Handayani & Handayani, 2022).

### a. Rasio Lancar atau *Current Ratio*

Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2016). Rumus untuk menghitung CR adalah :

$$\text{Current Ratio} : \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### b. Rasio Cepat atau *Quick Ratio*

Rasio cepat atau *quick ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (inventory). Artinya nilai persediaan kita abaikan, dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar (Kasmir, 2016). Rumus untuk menghitung QR adalah :

$$\text{Quick Ratio} : \frac{\text{Total Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Total Hutang Lancar}}$$

## 2. Rasio Aktivitas atau *Activity Ratio*

Rasio aktivitas atau *activity ratio* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya operasionalnya. Rasio ini mencakup beberapa ukuran kinerja seperti rasio putaran persediaan, rasio putaran piutang, dan rasio putaran aset. Rasio aktivitas dapat memberikan informasi tentang seberapa baik perusahaan memanfaatkan sumber daya operasionalnya dalam menghasilkan pendapatan. Misalnya, rasio putaran persediaan dapat memberikan gambaran tentang seberapa cepat persediaan perusahaan berputar dan berapa lama persediaan tersebut menghabiskan uang tunai perusahaan. (Omuemu, S., & Okoye, N. 2021).

Dalam menjalankan bisnis, perusahaan dapat menggunakan beberapa jenis rasio aktivitas ini untuk mengukur kinerja keuangan mereka dan mengetahui apakah perusahaan telah mengelola sumber daya operasionalnya secara efisien (Indah & Tyas, 2020).

### a. Rasio Perputaran Piutang atau *Receivable Turnover Ratio*

Rasio perputaran piutang atau *receivable turnover ratio* digunakan untuk mengukur perputaran piutang dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi perputaran piutang berarti semakin efektif dan efisien manajemen piutang yang dilakukan oleh perusahaan atau dengan jumlah piutang yang sama perusahaan mampu menghasilkan jumlah penjualan yang lebih besar, dan sebaliknya. Rumus untuk menghitung RTR adalah :

$$\text{Receivable Turnover Ratio} : \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

### b. Rasio Perputaran Persediaan atau *Inventory Turnover Ratio*

Rasio Perputaran Persediaan atau *Inventory Turnover Ratio* digunakan untuk mengukur perputaran persediaan dalam menghasilkan penjualan, dan semakin tinggi rasio ini berarti semakin efektif dan efisien pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk menghasilkan penjualan, atau dengan jumlah persediaan yang sama perusahaan dapat menghasilkan penjualan yang lebih besar, dan sebaliknya. Misalnya,  $\text{inventory turnover ratio} = 10/1$  atau 10 kali, artinya dengan persediaan Rp.1 dapat menghasilkan penjualan senilai Rp.10 atau dengan kata lain, dalam satu tahun persediaan mengalami perputaran sebanyak 10 kali. Rumus untuk menghitung ITR adalah :

$$\text{Inventory Turnover Ratio} : \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

### c. Rasio Perputaran Aktiva Tetap atau *Fixed Assets Turnover Ratio*

Rasio Perputaran Aktiva Tetap atau *Fixed Assets Turnover Ratio* digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi penggunaan aktiva/aset tetap dalam menghasilkan penjualan bagi perusahaan. Semakin tinggi rasio ini semakin efektif serta efisien pengelolaan aktiva tetap yang telah dilakukan oleh manajemen perusahaan, atau dengan jumlah aset tetap yang sama perusahaan mampu menghasilkan penjualan yang lebih besar. Rumus untuk menghitung FATR adalah :

$$\text{Fixed Assets Turnover Ratio} : \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset Tetap}}$$

### d. Rasio Perputaran Total Aktiva atau *Total Assets Turnover Ratio*

Rasio Perputaran Total Aktiva atau *Total Assets Turnover Ratio* digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan, dan semakin besar rasio ini berarti semakin efektif serta efisien pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan jumlah aktiva/aset yang sama perusahaan dapat menghasilkan penjualan yang lebih besar. Rumus untuk menghitung TATR adalah :

$$\text{Total Assets Turnover Ratio} : \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

### 3. Rasio Utang atau *Solvability/Leverage Ratio*

Rasio utang atau *solvability* atau *leverage ratio* mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhikewajibannya berhubungan dengan utang jangka panjang. Dengan kata lain, mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjang termasuk pembayaran pokok dan manfaatnya (Aziz & Rahman, 2017).

Rasio solvabilitas (*leverage*) yaitu rasio yang membandingkan beban utang perusahaan dengan aktiva atau ekuitas dan digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya dengan menggunakan aktiva atau kekayaan. Rasio ini menjelaskan jumlah asset perusahaan yang dimiliki pemegang saham dibandingkan dengan asset yang dimiliki kreditur. *Leverage* terjadi jika asset perusahaan lebih banyak dimiliki pemegang saham, perusahaan tersebut kurang. Jika kreditur memiliki asset secara dominan, maka terjadi *leverage* yang tinggi (Tjandra, 2022).

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menguji sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan diibaratkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan telah berhenti (likuidasi). (Shintia & Novi, 2017).

#### a. Rasio Utang Terhadap Total Aktiva atau *Debt to Total Asset Ratio*

Rasio Utang Terhadap Total Aktiva atau *Debt to Total Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2016). Rumus untuk menghitung DAR adalah :

$$\text{Debt to Total Asset Ratio} : \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

#### b. Rasio Utang Terhadap Total Ekuitas atau *Debt to Total Equity Ratio*

Rasio Utang Terhadap Total Ekuitas atau *Total Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah utang atau dana dari luar perusahaan terhadap modal sendiri (*shareholders equity*). Rumus untuk menghitung DER adalah :

$$\text{Debt to Total Equity Ratio} : \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

### 4. Rasio Profitabilitas atau *Profitability Ratio*

Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan berbagai komponen dalam laporan laba rugi dan neraca. Dan pengukuran ini dapat dilakukan untuk beberapa periode dan bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu. Dengan membandingkan angka rasio keuangan dengan angka yang ditetapkan, maka akan ada keuntungan lain yaitu apakah dalam aspek keuangan tertentu perusahaan berada di atas standar atau di bawah standar. Jika perusahaan dibawah standar, maka manajemen akan mencari faktor penyebabnya kemudian mengambil kebijakan keuangan untuk meningkatkan kembali rasio perusahaan (Ali, 2020).

#### a. Net Profit Margin (NPM)

Margin Laba Bersih atau *Net Profit Margin* (NPM) merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (Kasmir, 2016). Rumus untuk menghitung NPM adalah :

$$\text{Net Profit Margin} : \frac{\text{Pendapatan Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

b. Return On Equity (ROE)

Hasil Pengembalian Ekuitas atau *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2016). Rumus untuk menghitung ROE adalah :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Pendapatan Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}}$$

c. Return On Asset (ROA)

*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan (Kasmir, 2016). Rumus untuk menghitung ROA adalah :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Pendapatan Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

## METODOLOGI

Pada naskah artikel ini dijelaskan metode penelitian jenis Deskriptif Kualitatif yaitu metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan analisis dokumen untuk memahami fenomena social dalam konteks alamiahnya, dengan tujuan untuk mengembangkan teori atau konsep, serta untuk memahami pengalaman dan perspektif individu atau kelompok, serta untuk memahami konteks sosial dan budaya (Denzin dan Lincoln, 2000). Dapat disimpulkan bahwa Deskriptif Kualitatif adalah jenis metode penelitian dengan cara mengumpulkan, mengolah, menganalisis serta menyajikan data secara deskriptif dengan subjek dan objek penelitian PT. Merdeka Cooper Gold, Tbk. Dengan instrumen penelitian yang digunakan yaitu analisis dokumen, proses pengumpulan dan menganalisis data dari dokumen-dokumen terkait yang melibatkan analisis laporan keuangan. Cara pengambilan sampel dengan melakukan Purposive Sampling, yaitu metode yang digunakan untuk memilih sampel yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan penelitian yaitu laporan keuangan PT. Merdeka Cooper Gold, Tbk. Pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi. Sumber data yang digunakan yakni Data Sekunder dan Data Sekunder. Analisis data yang digunakan yaitu Analisis Horizontal, membandingkan data antara periode satu dengan periode lainnya serta menggunakan analisis data rasio, yaitu analisis data laporan keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan.

## HASIL DAN DISKUSI

### 1. Rasio Likuiditas atau *Liquidity Ratio*

a. Rasio Lancar atau *Current Ratio*

Rasio Lancar atau *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2016). Pada tahun 2022, PT. Merdeka Copper Gold, Tbk mencatat rasio lancar sebesar 1,48 yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang lebih dari cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan asset lancar yang dimiliki. Namun, pada tahun 2023, rasio lancar mengalami penurunan menjadi 1,33. Penurunan ini mengindikasikan adanya penurunan likuiditas, meskipun perusahaan masih dalam berada kondisi yang relative aman karena rasio tersebut masih berada di atas 1. Secara keseluruhan, tren penurunan ini perlu dicermati lebih lanjut untuk memastikan stabilitas keuangan jangka pendek perusahaan di masa mendatang.

**Tabel 1. Current Ratio PT. Merdeka Copper Gold, Tbk Tahun 2022-2023**

| NO | TAHUN | AKTIVA LANCAR | HUTANG LANCAR | HASIL |
|----|-------|---------------|---------------|-------|
| 1  | 2022  | 895.679.542   | 604.538.725   | 1,48  |
| 2  | 2023  | 1.206.831.444 | 909.461.076   | 1,33  |



**Gambar 1. Current Ratio PT. Merdeka Copper Gold, Tbk Tahun 2022-2023**

b. Rasio Cepat atau *Quick Ratio*

Rasio cepat atau *quick ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (inventory). Rasio cepat PT. Merdeka Copper Gold, Tbk pada tahun 2022 sebesar 1,07 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset liquid yang sangat cukup memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan. Namun, pada tahun 2023 rasio cepat turun menjadi 0,84. Penurunan ini menandakan menurunnya kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek hanya dengan aset yang paling liquid, yang dapat menjadi sinyal potensi risiko likuiditas apabila tidak segera ditangani dengan baik.

**Tabel 2. Quick Ratio PT. Merdeka Copper Gold, Tbk Tahun 2022-2023**

| NO | TAHUN | AKTIVA LANCAR | PERSEDIAAN  | HUTANG LANCAR |             | HASIL |
|----|-------|---------------|-------------|---------------|-------------|-------|
| 1  | 2022  | 895.679.542   | 250.702.600 | 604.538.725   | 644.976.942 | 1,07  |
| 2  | 2023  | 1.206.831.444 | 443.613.367 | 909.461.076   | 763.218.077 | 0,84  |



**Gambar 2. Quick Ratio PT. Merdeka Copper Gold, Tbk Tahun 2022-2023**

## 2. Rasio Aktivitas atau *Activity Ratio*

### a. Rasio Perputaran Piutang atau *Receivable Turnover Ratio*

Rasio perputaran piutang atau *receivable turnover ratio* digunakan untuk mengukur perputaran piutang dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi perputaran piutang berarti semakin efektif dan efisien manajemen piutang yang dilakukan oleh perusahaan atau dengan jumlah piutang yang sama perusahaan mampu menghasilkan jumlah penjualan yang lebih besar, dan sebaliknya. PT. Merdeka Copper Gold, Tbk menunjukkan kinerja yang sangat baik. Pada tahun yang dianalisis, perusahaan mencatat rasio perputaran piutang sebesar 17,17 kali dalam satu tahun, dengan umur piutang rata-rata selama 21,26 hari. Artinya, perusahaan mampu menagih atau memutar piutangnya secara cepat, dengan rata-rata pembayaran piutang oleh pelanggan dilakukan dalam waktu kurang dari satu bulan. Hal ini mencerminkan system penagihan yang efisien serta kebijakan kredit yang ketat, yang pada akhirnya berkontribusi positif terhadap arus kas operasional perusahaan.

**Tabel 3. Receivable Turnover Ratio PT. Merdeka Copper Gold, Tbk Tahun 2022-2023**

| NO | TAHUN | PIUTANG     | RATA-RATA PIUTANG | PENJUALAN/PENDAPATAN | PERPUTARAN PIUTANG | JUMLAH HARI DALAM SETAHUN | RATA-RATA UMUR PIUTANG |
|----|-------|-------------|-------------------|----------------------|--------------------|---------------------------|------------------------|
| 1  | 2022  | 76.016.367  | 99.398.322        | 1.706.782.227        | 17,17              | 365                       | 21,26                  |
| 2  | 2023  | 122.780.276 |                   |                      |                    |                           |                        |

### b. Rasio Perputaran Persediaan atau *Inventory Turnover Ratio*

Rasio Perputaran Persediaan atau *Inventory Turnover Ratio* digunakan untuk mengukur perputaran persediaan dalam menghasilkan penjualan, dan semakin tinggi rasio ini berarti semakin efektif dan efisien pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk menghasilkan penjualan, atau dengan jumlah persediaan yang sama perusahaan dapat menghasilkan penjualan yang lebih besar, dan sebaliknya. Mislanya,  $inventory\ turnover\ ratio = 10/1$  atau 10 kali, artinya dengan persediaan Rp.1 dapat menghasilkan penjualan senilai Rp.10 atau dengan kata lain, dalam satu tahun persediaan mengalami perputaran sebanyak 10 kali. Rasio perputaran persediaan tercatat sebesar 4,92 kali dalam satu tahun, yang berarti perusahaan mampu mengganti persediaan rata-rata hampir lima kali dalam satu tahun. Hal ini menunjukkan tingkat efisiensi yang cukup baik dalam pengelolaan persediaan. Sementara itu, umur persediaan rata-rata mencapai 74,24 hari, yang menunjukkan bahwa dibutuhkan waktu sekitar dua setengah bulan bagi perusahaan untuk menjual seluruh persediaannya. Meskipun nilai ini masih tergolong wajar, perusahaan dapat mempertimbangkan strategi untuk mempercepat perputaran persediaan guna meningkatkan efisiensi operasional dan menekan biaya penyimpanan.

**Tabel 4. Inventory Turnover Ratio PT. Merdeka Copper Gold, Tbk Tahun 2022-2023**

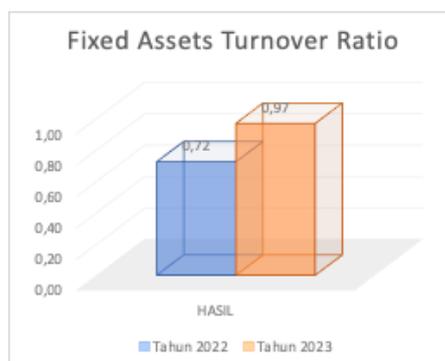
| NO | TAHUN | PERSEDIAAN  | RATA-RATA PERSEDIAAN | PENJUALAN/PENDAPATAN | PERPUTARAN PERSEDIAAN | JUMLAH HARI DALAM SETAHUN | RATA-RATA UMUR PERSEDIAAN |
|----|-------|-------------|----------------------|----------------------|-----------------------|---------------------------|---------------------------|
| 1  | 2022  | 250.702.600 | 347.157.982          | 1.706.782.227        | 4,92                  | 365                       | 74,24                     |
| 2  | 2023  | 443.613.364 |                      |                      |                       |                           |                           |

c. Rasio Perputaran Aktiva Tetap atau *Fixed Assets Turnover Ratio*

Rasio Perputaran Aktiva Tetap atau *Fixed Assets Turnover Ratio* digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi penggunaan aktiva/asset tetap dalam menghasilkan penjualan bagi perusahaan. Semakin tinggi rasio ini semakin efektif serta efisien pengelolaan aktiva tetap yang telah dilakukan oleh manajemen perusahaan, atau dengan jumlah asset tetap yang sama perusahaan mampu menghasilkan penjualan yang lebih besar. Rasio perputaran aktiva tetap menunjukkan peningkatan dari 0,72 pada tahun 2022 menjadi 0,97 pada tahun 2023. Peningkatan ini mencerminkan perbaikan efisiensi dalam pemanfaatan aset tetap perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Meskipun rasio pada tahun 2023 belum mencapai angka ideal (yaitu 1 atau lebih), tren positif ini mengindikasikan bahwa perusahaan mulai mampu mengoptimalkan aset tetapnya untuk mendorong pertumbuhan penjualan. Hal ini dapat menjadi sinyal baik bagi kinerja operasional di masa mendatang, khususnya dalam pengelolaan aset jangka panjang.

**Tabel 5. Fixed Assets Turnover Ratio PT. Merdeka Copper Gold, Tbk Tahun 2022-2023**

| NO | TAHUN | PENJUALAN/<br>PENDAPATAN | TOTAL<br>AKTIVA | HASIL |
|----|-------|--------------------------|-----------------|-------|
| 1  | 2022  | 869.878.995              | 1.205.878.158   | 0,72  |
| 2  | 2023  | 1.706.782.227            | 1.766.817.742   | 0,97  |



**Gambar 3. Fixed Assets Turnover Ratio PT. Merdeka Copper Gold, Tbk Tahun 2022-2023**

d. Rasio Perputaran Total Aktiva atau *Total Assets Turnover Ratio*

Rasio Perputaran Total Aktiva atau *Total Assets Turnover Ratio* digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan, dan semakin besar rasio ini berarti semakin efektif serta efisien pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan jumlah aktiva/asset yang sama perusahaan dapat menghasilkan penjualan yang lebih besar. Rasio perputaran total aktiva mengalami peningkatan dari 0,97 pada tahun 2022 menjadi 1,41 pada tahun 2023. Hal ini mencerminkan peningkatan efisiensi dalam penggunaan total aset perusahaan aset perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Dengan kata lain, perusahaan berhasil meningkatkan produktivitas asetnya, dimana setiap Rp. 1aset yang dimiliki mampu menghasilkan Rp. 1,41 penjualan pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini merupakan indikasi positif terhadap kinerja operasional dan efektivitas strategi perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki.

**Tabel 6. Total Asset Turnover Ratio PT. Merdeka Copper Gold, Tbk Tahun 2022-2023**

| NO | TAHUN | PENJUALAN/<br>PENDAPATAN | TOTAL<br>AKTIVA | HASIL |
|----|-------|--------------------------|-----------------|-------|
| 1  | 2022  | 869.878.995              | 895.679.542     | 0,97  |
| 2  | 2023  | 1.706.782.227            | 1.206.831.444   | 1,41  |



**Gambar 4. Total Asset Turnover Ratio PT. Merdeka Copper Gold, Tbk Tahun 2022-2023**

### 3. Rasio Hutang atau Solvability/Leverage Ratio

#### a. Rasio Utang Terhadap Total Aktiva atau *Debt to Total Asset Ratio*

Rasio Utang Terhadap Total Aktiva atau *Debt to Total Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2016). Rasio hutang terhadap aktiva mengalami penurunan dari 0,48 pada tahun 2022 menjadi 0,44 pada tahun 2023. Penurunan ini mencerminkan bahwa perusahaan semakin pengurangi ketergantungan terhadap pendanaan berbasis hutang dalam membiayai asetnya. Dengan hanya 44% aset yang dibiayai oleh hutang pada tahun 2023, struktur permodalan perusahaan menjadi lebih sehat dan risiko keuangan menjadi menurun. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi solvabilitas yang lebih baik, serta memiliki ruang yang lebih aman dalam mengelola kewajiban jangka panjangnya.

**Tabel 7. Debt to Total Asset Ratio PT. Merdeka Copper Gold, Tbk Tahun 2022-2023**

| NO | TAHUN | TOTAL<br>HUTANG | TOTAL<br>AKTIVA | HASIL |
|----|-------|-----------------|-----------------|-------|
| 1  | 2022  | 1.851.832.467   | 3.876.665.735   | 0,48  |
| 2  | 2023  | 2.200.203.593   | 4.964.258.915   | 0,44  |



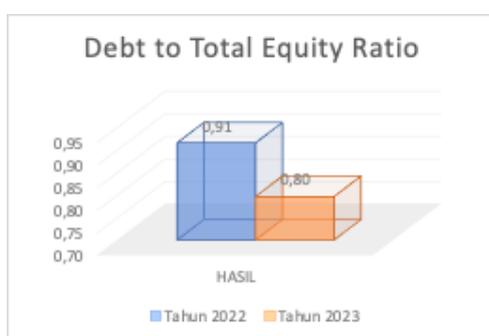
**Gambar 5. Debt to Total Asset Ratio PT. Merdeka Copper Gold, Tbk Tahun 2022-2023**

b. Rasio Utang Terhadap Total Ekuitas atau *Debt to Total Equity Ratio*

Rasio Utang Terhadap Total Ekuitas atau *Total Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah utang atau dana dari luar perusahaan terhadap modal sendiri (*shareholders equity*). Rasio hutang terhadap ekuitas mengalami penurunan dari 0,91 pada tahun 2022 menjadi 0,80 pada tahun 2023. Penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin mengandalkan pendanaan dari ekuitas dibandingkan hutang., yang mencerminkan struktur permodalan yang lebih konservatif dan sehat. Dengan rasio ini perusahaan memiliki posisi keuangan yang lebih stabil dan fleksibel dalam menghadapi risiko-risiko keuangan, serta memiliki kapasitas yang lebih baik dalam mengelola kewajiban jangka Panjang di masa yang akan datang.

**Tabel 8. Debt to Total Equity Ratio PT. Merdeka Copper Gold, Tbk Tahun 2022-2023**

| NO | TAHUN | TOTAL HUTANG  | TOTAL MODAL   | HASIL |
|----|-------|---------------|---------------|-------|
| 1  | 2022  | 1.851.832.467 | 2.024.833.268 | 0,91  |
| 2  | 2023  | 2.200.203.593 | 2.764.055.322 | 0,80  |



**Gambar 6. Debt to Total Equity Ratio PT. Merdeka Copper Gold, Tbk Tahun 2022-2023**

**4. Ratio Profitabilitas atau *Profitability Ratio***

a. Net Profit Margin (NPM)

Margin Laba Bersih atau *Net Profit Margin* (NPM) merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (Kasmir, 2016). Rasio profit margin PT. Merdeka Copper Gold, Tbk mengalami penurunan yang signifikan dari 7,45% pada tahun 2022 menjadi 0,33 pada tahun 2023. Penurunan ini mencerminkan bahwa meskipun perusahaan masih mampu menghasilkan laba bersih, proporsi laba terhadap penjualan menurun drastis. Hasil ini mengindikasikan adanya penekanan pada profitabilitas perusahaan, baik dari sisi peningkatan beban operasional, biaya produksi, maupun factor eksternal lainnya seperti fluktuasi harga komoditas. Margin laba bersih yang sangat rendah ini menuntut perusahaan untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap efisiensi operasional dan strategi biaya guna menjaga keberlanjutan laba di masa mendatang.

**Tabel 9. Nett Profit Margin PT. Merdeka Copper Gold, Tbk Tahun 2022-2023**

| NO | TAHUN | LABA BERSIH SETELAH PAJAK | PENJUALAN     | HASIL |
|----|-------|---------------------------|---------------|-------|
| 1  | 2022  | 64.844.810                | 869.878.996   | 7,45  |
| 2  | 2023  | 5.665.022                 | 1.706.782.227 | 0,33  |



**Gambar 7. Nett Profit Margin PT. Merdeka Copper Gold, Tbk Tahun 2022-2023**

b. Return On Equity (ROE)

Hasil Pengembalian Ekuitas atau *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2016). Pada tahun 2022 ROE yang tinggi menunjukkan bahwa PT. Merdeka Copper Gold, Tbk efisiensi dalam menghasilkan nilai bagi pemegang sahamnya. ROE sekitar 3,20% menunjukkan bahwa setiap Rp. 100 ekuitas yang diinvestasikan oleh pemegang saham menghasilkan laba bersih sekitar 3,20%. Pada tahun 2023 ROE yang tinggi menunjukkan bahwa PT. Merdeka Copper Gold, Tbk efisiensi dalam menghasilkan nilai bagi pemegang sahamnya. ROE sekitar 0,20% menunjukkan bahwa setiap Rp. 100 ekuitas yang diinvestasikan oleh pemegang saham menghasilkan laba bersih sekitar 0,20%.

**Tabel 10. Return On Equity PT. Merdeka Copper Gold, Tbk Tahun 2022-2023**

| NO | TAHUN | LABA BERSIH SETELAH PAJAK | TOTAL MODAL   | HASIL |
|----|-------|---------------------------|---------------|-------|
| 1  | 2022  | 64.844.810                | 2.024.833.268 | 3,20  |
| 2  | 2023  | 5.665.022                 | 2.764.055.322 | 0,20  |



**Gambar 8. Return On Equity PT. Merdeka Copper Gold, Tbk Tahun 2022-2023**

c. Return On Assets (ROA)

*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan (Kasmir, 2016). Pada tahun 2022 ROA yang kuat menandakan bahwa perusahaan PT. Merdeka Copper Gold, Tbk efektif dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. ROA sekitar 1,67% menunjukkan bahwa setiap Rp. 100 aset yang digunakan menghasilkan laba bersih 1,67%. Pada tahun 2023 ROA yang kuat menandakan bahwa perusahaan PT. Merdeka Copper Gold, Tbk efektif dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. ROA sekitar 0,11% menunjukkan bahwa setiap Rp. 100 aset yang digunakan menghasilkan laba bersih 0,11%.

**Tabel 11. Return On Assets PT. Merdeka Copper Gold, Tbk Tahun 2022-2023**

| NO | TAHUN | LABA BERSIH SETELAH PAJAK | TOTAL ASET        | HASIL |
|----|-------|---------------------------|-------------------|-------|
| 1  | 2022  | 64.844.810                | 3.876.665.735     | 1,67  |
| 2  | 2023  | 5.665.022                 | 4.964.055.258.915 | 0,11  |



**Gambar 9. Return On Assets PT. Merdeka Copper Gold, Tbk Tahun 2022-2023**

## **KESIMPULAN**

Dari hasil analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas bahwa kinerja perusahaan PT. Merdeka Copper Gold, Tbk belum cukup baik meskipun dalam penganalisisan ini memiliki berbagai hasil yang bersifat fluktuatif dari berbagai analisis rasio yang terjadi. Maka, perlunya ditingkatkan kembali. Untuk memperbaiki rasio yang ada maka perusahaan perlu melakukan langkah-langkah pada rasio lancar : (1) Pengelolaan aset lancar; (2) Optimalisasi hutang jangka pendek; (3) Pengawasan rasio lancar; (4) Analisis komprehensif. Pada rasio cepat : (1) Peningkatan likuiditas tanpa mengandalkan persediaan; (2) Meningkatkan efisiensi penagihan piutang atau penjadwalan ulang kewajiban jangka pendek untuk memperbaiki rasio ini; (3) Meningkatkan likuiditas tanpa mengandalkan persediaan akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sekaligus mempertahankan fleksibilitas operasional. Pada rasio perputaran kas : (1) Menganalisis dan mengoptimalkan pengeluaran, memperketat proses penagihan piutang, mengevaluasi alokasi sumber daya kas secara strategis, dan mengadopsi praktik pengawasan serta perencanaan kas yang ketat. Pada rasio perputaran persediaan : (1) Mengadopsi teknologi canggih; (2) Analisis data secara berkala. Pada time Interset Earned (ITE) : (1) Optimasi biaya; (2) Pengelolaan hutang; (3) Peningkatan pendapatan operasional. Pada rasio hutang : (1) Mempertahankan keseimbangan antara utang dan ekuitas; (2) Gunakan lama ditahan untuk ekspansi; (3) Perbaiki efisiensi operasional. Pada net profit margin : (1) Optimasi biaya; (2) Peningkatan penjualan; (3) Diversifikasi produk dan layanan; (4) Analisis margin keuntungan produk. Pada ROA : (1) Optimalisasi aset; (2) Pengelolaan biaya efisiensi; (3) Peningkatan pendapatan dari aset. Pada ROE : (1) Pengelolaan struktur modal; (2) Peningkatan retensi laba; (3) Investasi strategis.

## **REFERENSI**

- Gisca Dwi Desriyunia, Kartika Wulandhari, Della Puspita, Jasmine, Tri Yulaeli (2023). Faktor-faktor Rasio Keuangan meliputi: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio INvestasi, Berpengaruh Terhadap Kinerja Laporan Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan). SAMMAJIVA (Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen) Vol. 1. No. 3 September 2023.
- Hendra S. Raharjaputra, 2019. *Buku Panduan Praktis : Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

I Made Sudana, 2011, 2019, 2023. *Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi 3*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Mohammad Sofyan (2019). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI Vol. 17. No. 2 Agustus 2019.

Gendro Wiyono & PHadri Kusuma. 2017, 2021. *Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Ikut Mencerdaskan Bangsa.